

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan mengenai hasil pembahasan yang telah dijabarkan pada pembahasan di atas, maka penulis telah mengambil Kesimpulan, diantaranya:

1. Pembiayaan dana talangan haji menggunakan akad Ijarah Multijasa oleh Amitra Syariah FIFGROUP Cabang Serang melibatkan beberapa prosedur yang harus diikuti untuk memastikan bahwa transaksi tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. nasabah akan menyicil pembayaran atas manfaat dari haji hingga lunas. Objek dari ijarah multijasa adalah berupa pemanfaat jasa dan barang dari fasilitas haji. Jasa dan barang tersebut mengikuti kebijakan dari biro sebagai penyediaan jasa. Ujrah yang diambil ditetapkan dalam bentuk daftar angsuran dan tenor sudah ditemukan oleh pihak Head Office atau kantor pusat yang terdiri dari jangka waktu angsuran dan jumlah angsuran yang harus di bayarkan. Syariah Account Officer akan menghitung jumlah ujrah yang diambil dan disebutkan dalam bilangan nominal
2. Penerapan akad ijarah multijasa dalam pembiayaan haji dinilai sudah sesuai dengan fatwa DSN – MUI Nomor 29/ DSN –MUI /VI/2002 Tentang dana talangan haji dilihat dari dua hal yaitu: Kesesuaian akad

dimana Amitra FIFGROUP Mengakui bahwa akad yang digunakan untuk pembiayaan haji adalah akad ijarah. Hal ini sesuai dengan point nomor 2 dari fatwa tentang pembiayaan multijasa mengenai pemnggunaan akad ijarah atau kafalah. Penetapan ujarah oleh amitra FIFGROUP Serang menggunakan nominal dan tidak menggunakan presentase.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh penulis maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Amitra diharapkan memperkuat dengan nasabah secara teratur. Hal ini dimaksudkan agar mengefisiensi waktu proses pendaftaran. Selain itu menyediakan informasi yang akurat dan terbaru terkait produk, layanan, dan kebijakan yang ada di perusahaan. Dan menyediakan berbagai opsi pembayaran yang mudah dan aman bagi nasabah.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lagi sumber-sumber informan, tidak hanya dari pihak lembaga namun juga dari pihak customer. Selain itu jurnal- jurnal penunjang juga masih perlu ditambahkan agar referensi semakin banyak.